

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik, hasil penelitian ini menyatakan bahwa gambaran umum dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori **sedang** sebanyak 40 orang dari 62 mahasiswa dengan presentase 64,5%. Sementara itu, 11 orang berada kategori **tinggi** dengan presentase 17,7% dan 11 orang pada kategori **rendah** dengan presentase 17,7%. Sementara itu, tingkat ketercapaian responden dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori **tinggi** dengan presentase 78,36%.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik, hasil penelitian ini menyatakan bahwa gambaran umum *quarter life crisis* bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis* pada mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori **sedang** sebanyak 42 orang dari 62 mahasiswa dengan presentase 67,7%. Sementara itu, 9 orang berada kategori **tinggi** dengan presentase 14,5% dan 11 orang pada kategori **rendah** dengan presentase 17,7%. Sementara itu, tingkat ketercapaian responden *Quarter Life Crisis* berada pada kategori **sedang** dengan presentase 62,13%.
3. Secara statistik terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hasil analisis sesuai dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi pearson pada kedua variabel, yaitu diperoleh nilai korelasi (r) sebesar -0.262 dengan nilai signifikansi (p) $0.039 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Berarti semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi *quarter life crisis* dan sebaliknya

semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah *quarter life crisis*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang sedang mengalami *quarter life crisis*, fase ini merupakan hal yang wajar dialami oleh individu yang memasuki usia dewasa awal. Namun untuk memudahkan individu ketika mengalami fase *quarter life crisis* maka mulai untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi fase kehidupan berikutnya, mulai memikirkan masa depan, kenali kemampuan diri sendiri, lawan rasa takut serta kebimbangan dan memperluas relasi dengan teman sebaya serta mengikuti kegiatan yang positif.

2. Bagi Instansi Terkait

Bagi seluruh jurusan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya jurusan Bimbingan Konseling Islam agar dapat berperan dalam *Quarter Life Crisis* yang dialami mahasiswanya dengan memberikan dukungan dan motivasi seperti mengadakan seminar terkait *quarter life crisis* dan memberikan bimbingan konseling agar mahasiswa mampu melewati masa krisis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel yang lebih luas, dapat mengembangkan penelitian tentang *quarter life crisis* dengan melibatkan variabel yang berbeda, dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan di dunia penelitian.